

A thick black L-shaped frame is positioned on the left and bottom edges of the slide, framing the central text.

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN BAHAN PERPUSTAKAAN

Oleh:

QORIATI MUSHAFANAH, S.Pd.,M.Pd

1. Konservasi preventif

Tindakan dalam mengoptimalkan kondisi lingkungan untuk memperpanjang umur koleksi. Dimulai dengan menyusun kebijakan yang jelas yang mencakup pelatihan, peningkatan kesadaran, dan perekrutan staf profesional.

2. Konservasi Pasif

Kegiatan memperpanjang umur koleksi,

Memonitor kebersihan, udara bersih, penggunaan AC, kondisi fisik lain.

3. Konservasi Aktif

Tindakan yang berhubungan langsung dengan koleksi:
Membuat kotak pelindung, membungkus ulang koleksi, menjilid ulang dengan mengganti lembar pelindung, membersihkan koleksi.

4. Konservasi Restorasi

Tindakan untuk memperpanjang umur koleksi dengan memperbaiki tampilan koleksi agar mendekati keadaan semula sesuai dengan aturan dan etika konservasi.

Perbaikan sampai dengan reproduksi.

Kerusakan Bahan Pustaka

1. Faktor Lingkungan

- Kelembaban udara (tinta pudar, keriput, menempel)
- Cahaya (kertas pucat dan tinta memudar)
- Pencemar Udara (kertas mudah tergores karena gesekan dan partikel debu)
- Faktor Biota/jamur dan serangga (hancur, kotor)
- Rak dan lemari tidak memenuhi syarat (sampul buku patah, melengkung)
- Bencana alam

2. **Faktor Manusia**

- Kualitas kertas
- Kesalahan penanganan
- Mutu jilidan
- Penyimpanan
- Pemakaian yang berlebihan.

Perencanaan pelestarian bahan pustaka

Analisis Kebutuhan Pelestarian

Yaitu alat manajemen dan merupakan bagian proses pelestarian dalam mengembangkan dan mengimplementasikannya.

- Lakukan selalu survei kondisi koleksi seperti data penting, untuk menentukan koleksi mana yang perlu diperhatikan kondisinya.
- Survei pada kondisi bangunan

Kebijakan Pelestarian Bahan Pustaka

Strategi pengelolaan pelestarian yang meliputi pemeliharaan, perawatan, pengawetan, perbaikan.

Meliputi periode tertentu, cth: 10 tahun atau lebih.

TERIMA KASIH